

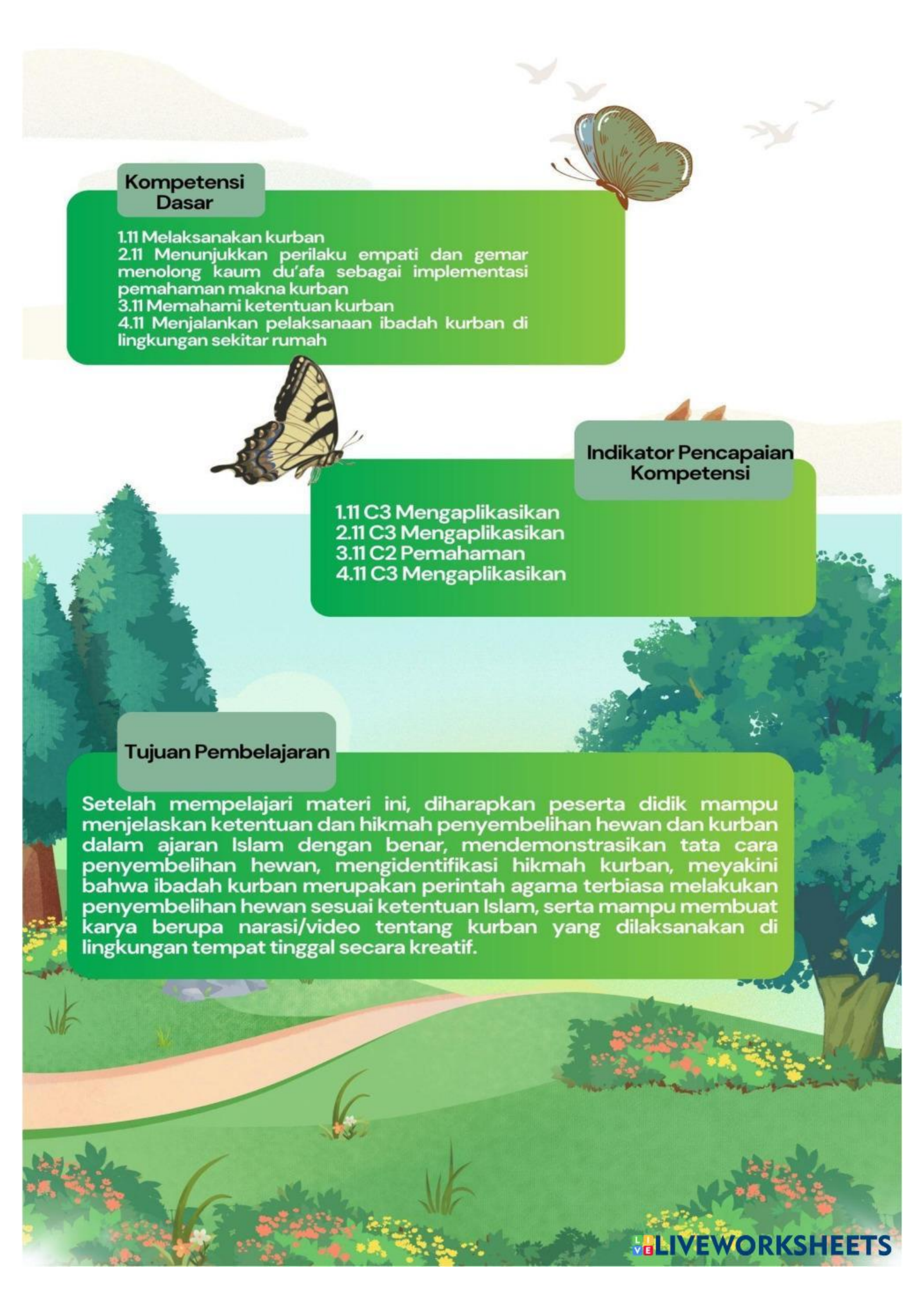
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Peduli Sesama dengan Berkurban



UNTUK SMP/MTS
KELAS IX
SEMESTER GANJIL

Kelas : _____
Kelompok : _____
Nama : _____



Kompetensi Dasar

- 1.11 Melaksanakan kurban
- 2.11 Menunjukkan perilaku empati dan gemar menolong kaum du'afa sebagai implementasi pemahaman makna kurban
- 3.11 Memahami ketentuan kurban
- 4.11 Menjalankan pelaksanaan ibadah kurban di lingkungan sekitar rumah

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.11 C3 Mengaplikasikan
- 2.11 C3 Mengaplikasikan
- 3.11 C2 Pemahaman
- 4.11 C3 Mengaplikasikan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan dan kurban dalam ajaran Islam dengan benar, mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan, mengidentifikasi hikmah kurban, meyakini bahwa ibadah kurban merupakan perintah agama terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam, serta mampu membuat karya berupa narasi/video tentang kurban yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal secara kreatif.

SEKILAS INFORMASI



Gambar 1. Ilustrasi. Bertepatan dengan hari raya Idul Adha, inilah sejarah qurban Nabi Ibrahim yang umat Islam perlu ketahui
Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20230627160538-284-967222/sejarah-qurban-nabi-ibrahim-asal-mula-penyembelihan-hewan-idul-adha>

Jakarta, CNN Indonesia --

Hari Raya Idul Adha 1444 H jatuh pada Kamis (29/6). Perayaan Idul Adha sekaligus mengenang wujud cinta Nabi Ibrahim terhadap Allah SWT. Bagaimana sejarah qurban Nabi Ibrahim? Kisah Nabi Ibrahim jadi asal muasal Idul Adha. Merangkum NU Online, sejarah qurban dalam Islam berawal dari Nabi Ibrahim AS yang saat itu mendapat mimpi menyembelih putra kesayangannya, yaitu Ismail. Setelah mendapat mimpi tersebut, Nabi Ibrahim merasa bingung tapi tidak lantas membenarkan dan tidak pula mengingkari. Sebab ia tahu bahwa mimpi itu dari Allah SWT. Sebagai seorang hamba yang taat pada semua perintah Allah SWT, Nabi Ibrahim berupaya dan berdoa kepada Allah agar diberikan petunjuk atas mimpinya.

Hasilnya, ia justru kembali mendapat mimpi yang sama hingga ketiga kali, yaitu permintaan menyembelih Ismail yang saat itu masih berusia sekitar 7 tahun. Nabi Ibrahim segera menemui putranya dan menjelaskan tentang mimpinya itu. Berikut jawaban Ismail yang tertulis dalam Al-Quran, ketika memberi izin sang ayah menyembelih dirinya sesuai perintah Allah SWT.

"Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata 'Wahai anakku! Sungguh aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah bagaimana pendapatmu!' (QS As-Saffat ayat 102)."

"Dia (Ismail) menjawab, 'Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan Allah kepadamu, insya Allah Engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar' (QS As-Saffat ayat 102)."

Mendengar jawaban bijak dari anaknya itu, Nabi Ibrahim AS dibuat semakin sedih dan tak kuasa menahan tangis karena bagaimana pun ia adalah putranya yang paling disayang. Setelah keduanya sepakat melakukan penyembelihan, Nabi Ibrahim membawa Ismail ke Mina dan membaringkannya di atas pelipisnya.

"Wahai ayahku! Kencangkanlah ikatanku agar aku tidak lagi bergerak, singsingkanlah bajumu agar darahku tidak mengotori, dan jika nanti ibu melihat bercak darah itu niscaya ia akan bersedih, percepatlah gerakan pisau itu dari leherku, agar terasa lebih ringan bagiku karena sungguh kematian itu sangat dahsyat. Apabila Engkau telah kembali maka sampaikanlah salam kasihku kepadanya." (Syekh Muhammad Sayyi Ath-Thanthawi, Tafsir Al-Wasith, Beirut, Darul Fikr: 2005 M halaman 3582).

"Sungguh, sebaik-baiknya pertolongan adalah Engkau wahai anakku dalam menjalankan perintah Allah," (Imam Fakhruddin Ar-Razi, Tafsir Mafatihul Ghaib, [Beirut, Darul Kutub: 2000 M], juz XXVI halaman 138).

Pada saat Nabi Ibrahim AS ikhlas, pisau paling tajam yang digunakan itu tidak mempan untuk menyembelih leher Ismail. Berkali-kali pisau itu seperti tumpul bahkan tidak meninggalkan bekas apa pun di leher Ismail yang halus dan lembut. Dalam keadaan itu, Allah SWT memberinya pertolongan sebagaimana bukti keajaiban itu ada dalam surat Al-Quran berikut.

"Lalu Kami panggil dia, 'Wahai Ibrahim! Sungguh, Engkau telah membenarkan mimpi itu.' Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sungguh ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Kami abadikan untuk Ibrahim (pujian) di kalangan orang-orang yang datang kemudian," (Surat As-Saffat ayat 104-108).

Dari peristiwa itu, terbukti bahwa Nabi Ibrahim AS dan putranya Ismail adalah sosok yang sangat taat kepada Allah SWT. Oleh karenanya Allah SWT tidak menghendaki penyembelihan itu terjadi, bahkan melarangnya dan mengganti qurban dengan seekor kambing. Peristiwa penyembelihan Nabi Ismail yang kemudian digantikan menjadi hewan domba oleh Allah SWT itulah yang menjadi sejarah qurban Nabi Ibrahim di Hari Raya Idul Adha.

Petunjuk Kegiatan

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan dan perintah yang diajikan dalam LKPD
3. Jawablah pertanyaan pada kotak jawaban yang telah tersedia
4. Bertanyalah kepada guru apabila ada bagian yang kurang dipahami
5. Siapkan paket internet dengan jaringan yang memadai untuk mengerjakan e-LKPD berbasis PBL ini

Alat dan Bahan

1. Handphone/Laptop/Komputer
2. Sumber bahan ajar (modul ajar dan sumber referensi lainnya)

FASE 1. ORIENTASI MASALAH

Tujuan: Peserta didik mengenal sejarah kurban Nabi Ibrahim a.s.

1. Bacalah teks di atas mengenai sejarah kurban di sekilas informasi.
2. Berdasarkan bacaan, jawab pertanyaan berikut:
 - Apa yang menjadi perintah Allah Swt. kepada Nabi Ibrahim a.s. dalam mimpinya?
 - Mengapa Nabi Ibrahim a.s. mematuhi perintah Allah Swt. meskipun perintah tersebut sangat berat?

Berdasarkan pertanyaan di atas, tuliskan jawaban di kolom berikut ini!

1.

2.



FASE 2. MENGORGANISASI SISWA UNTUK BELAJAR

Tujuan: Mengelompokkan informasi dari teks bacaan.

1. Berdasarkan teks, identifikasi kejadian-kejadian penting dalam kisah kurban Nabi Ibrahim a.s.
2. Isi kolom berikut:

a. Kejadian Penting : Nabi Ibrahim a.s. bermimpi

b. Nabi Ismail a.s. memberikan jawaban

c. Allah Swt. mengganti kurban dengan domba

FASE 3. MELAKUKAN PENYELIDIKAN



Tujuan: Menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam kisah kurban.

1. Jelaskan nilai-nilai yang dapat dipetik dari kisah kurban Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.
2. Jawablah pertanyaan berikut:
 - Apa hikmah dari keikhlasan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.?
 - Bagaimana kita bisa menerapkan nilai-nilai kurban dalam kehidupan sehari-hari?

Tuliskan jawaban di kolom yang sudah disediakan

1. Hikmah keikhlasan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.

2. Penerapan nilai-nilai kurban dalam kehidupan sehari-hari



FASE 5. MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI

Tujuan: Mengevaluasi pemahaman peserta didik.

Jawablah pertanyaan berikut secara mandiri:

a. Mengapa perintah kurban Nabi Ibrahim a.s. merupakan ujian yang sangat besar?

b. Apa Makna kurban bagi umat Islam?

c. Bagaimana kisah ini mengajarkan pentingnya taat kepada Allah Swt.?

FASE 4. MENGEKEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA

Tujuan: Membangun pemahaman dan komunikasi

Tuliskan jawaban di kolom yang sudah disediakan

1. Buatlah rangkuman singkat tentang kisah kurban Nabi Ibrahim a.s. dan nilai-nilainya

2. Presentasikan rangkuman di depan kelas atau diskusikan dengan teman kelompok